

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Whitney (dalam Nazir, 1988:63) metode deskriptif kualitatif adalah metode yang dapat digunakan peneliti untuk menganalisis dengan melakukan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan konteks. Jadi apabila menggunakan teknik sampling harus disesuaikan dengan tujuan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata, tabel atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka (Semi, 1990:24).

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kandungan kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Bapak Presiden yang Terhormat* karya Agus Noor adalah pendekatan sosiologi sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya, untuk kemudian dipergunakan memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra..

#### **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerpen *Bapak Presiden yang Terhormat* karya Agus Noor. Kumpulan cerpen ini diterbitkan kali pertama

pada bulan Maret tahun 2000 oleh Pustaka Pelajar dan dicetak ulang pada bulan September tahun 2002 dengan tebal buku 260 halaman, memuat 25 cerita pendek.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari 25 cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bapak Presiden yang Terhormat* karya Agus Noor sebanyak sepuluh cerpen. sampel yang diambil disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu memilih cerpen yang bertema kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bapak Presiden yang Terhormat* karya Agus Noor dan disesuaikan juga dengan kriteria pemilihan kelayakan bahan ajar. Kesepuluh cerita pendek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) “*Bapak Presiden yang Terhormat*”
- 2) “*Pesan Seorang Pembunuh*”
- 3) “*Musuh*”
- 4) “*Dzikir Sebutir Peluru*”
- 5) “*Bulan*”
- 6) “*Seorang Pejuang Menenteng Kepala*”
- 7) “*Kepala di Bawah Purnama*”
- 8) “*Kematian Kurta*”
- 9) “*Celeng*”
- 10) “*Dilarang Bermimpi Jadi Presiden*”

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca cerpen secara keseluruhan dan cermat

2. Memilih cerpen yang akan dikaji.
3. Mencari teori yang sesuai dan mendukung tujuan penelitian (mengadakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan bahan).
4. Melakukan analisis kandungan kritik sosial.
5. Menentukan kelayakan buku kumpulan cerpen "*Bapak Presiden yang Terhormat*" karya Agus Noor untuk dijadikan alternatif bahan pengajaran sastra Indonesia di SMA.
6. Menarik simpulan dari analisis yang telah dilakukan.
7. Memberi saran.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan sosiologi sastra sebagai acuannya, dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Membaca keseluruhan cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen "*Bapak Presiden yang Terhormat*" karya Agus Noor.
2. Menentukan cerpen yang akan dianalisis.
3. Melihat kandungan kritik sosial dalam kumpulan cerpen "*Bapak Presiden yang Terhormat*" karya Agus Noor. Cara melihat kandungan kritik sosial dalam kumpulan cerpen tersebut dilakukan dengan menganalisis faktor yang melatarbelakangi munculnya masalah-masalah sosial (faktor ekonomi, biologis, psikologis, dan kebudayaan) dan menganalisis cara pengarang menyampaikan kritik sosial.
4. Menyimpulkan kandungan kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen "*Bapak Presiden yang Terhormat*" karya Agus Noor.

5. Menentukan kelayakan buku kumpulan cerpen "*Bapak Presiden yang Terhormat*" karya Agus Noor sebagai bahan pembelajaran sastra Indonesia di SMA dengan menggunakan teori Rahmanto.